

SKRIPSI

***LITERATURE REVIEW* : PENGARUH PEMBERIAN
SIMULASI RESUSITASI JANTUNG PARU
TERHADAP KETERAMPILAN PADA ORANG AWAM**



DEVI YULIA BUTAR - BUTAR

PO7520217012

**POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI SARJANA TERAPAN JURUSAN KEPERAWATAN
2021**

SKRIPSI

***LITERATURE REVIEW* :PENGARUH PEMBERIAN SIMULASI RESUSITASI JANTUNG PARU TERHADAP KETERAMPILAN PADA ORANG AWAM**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan



DEVI YULIA BUTAR-BUTAR

PO7520217012

**POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI SARJANA TERAPAN JURUSAN KEPERAWATAN**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : LITERATURE REVIEW : PENGARUH PEMBERIAN
SIMULASI RESUSITASI JANTUNG PARU TERHADAP
KETERAMPILAN PADA ORANG AWAM**

NAMA : DEVI YULIA BUTAR-BUTAR

NIM : PO7520217012

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 10 Juli 2020

Menyetujui,

Pembimbing



(Doni Simatupang, S.Kep, Ns, M.kep)

NIP: 196308251994030003

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes

NIP: 196505121999032001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : LITERATURE REVIEW : PENGARUH PEMBERIAN
SIMULASI RESUSITASI JANTUNG PARU TERHADAP
KETERAMPILAN PADA ORANG AWAM**

NAMA : DEVI YULIA BUTAR-BUTAR

NIM : P07520217012

Skripsi Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Medan, 10 Juli 2021

Penguji I



Juliandi, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP: 197502081997031004

Penguji II



Marlisa, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP: 197101091993032002

Ketua Penguji



Doni Simatupang, S.Kep, Ns, M.kep
NIP : 196308251994030003

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Keperawatan Medan**



Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes
NIP : 196505121999032001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 10 Juli 2021



DEVI YULIA BUTAR-BUTAR

P07520217012

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH EXTENTION
PROGRAM OF APPLIED HEALTH SCIENCE IN NURSING SCENTIFIC
PAPER, JULI 2021**

DEVI YULIA BUTAR-BUTAR

P07520217012

**LITERATURE REVIEW : THE EFFECT OF PROVIDING CARDIOPULMONARY
RESUSCITATION SIMULATION ON THE SKILLS OF ORDENARY PEOPLE**

ABSTRACT

Background: Cardiopulmonary resuscitation is one of a series of life-saving measures to increase the survival rate of patients with sudden cardiac arrest. Cardiopulmonary resuscitation technique is done by combining chest compressions and artificial respiration to provide oxygen needed for the continuity of body cell function. **Purpose:** to find similarities, advantages and disadvantages of research on the effect of providing cardiopulmonary resuscitation simulation on the skills of ordenary people based on literature review **Methods:** The type of research used was quantitative research with correlation analytic with a literature review study design. **Results:** There are nine journals that show good skills, four journals of poor skills and two journals of sufficients skills in simulation cardiopulmonary resuscitation. **Conclusion:** From the result of a *literature review* of 15 journals (10 national journals and 5 international journals) the effect of cardiopulmonary resuscitation simulation on skilss, it was concluded that the majority of respondents had good skills in performing simulated cardiopulmonary resuscitation. **Suggestion:** It is hoped that the community can provide first aid to victims of respiratory arrest and cardiac arrest, especially to those around them.

Keywords: High blood pressure, hypertension, family, knowledge, family support

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-IV

SKRIPSI

DEVI YULIA BUTAR-BUTAR

P07520217012

***LITERATURE REVIEW* : PENGARUH PEMBERIAN SIMULASI RESUSITASI JANTUNG PARU TERHADAP KETERAMPILAN ORANG AWAM**

V BAB + 56 Halaman + 3 Tabel + 1 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Resusitasi Jantung Paru merupakan salah satu rangkaian tindakan penyelamatan nyawa untuk meningkatkan angka kelangsungan pasien henti jantung mendadak. teknik resusitasi jantung paru dilakukan dengan cara mengkombinasikan antara kompresi dada dan nafas buatan untuk memberikan oksigen yang diperlukan bagi kelangsungan fungsi sel tubuh. **Tujuan penelitian** : untuk mencari persamaan, kelebihan dan kekurangan penelitian tentang Pengaruh pemberian simulasi resusitasi jantung paru terhadap keterampilan orang awam berdasarkan *literature review*. **Metode** : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analitik kolerasi dengan desain studi *literature riview*. **Hasil** : Terdapat 9 penelitian yang menunjukkan keterampilan baik, 4 jurnal keterampilan kurang dan 2 jurnal keterampilan cukup dalam melakukan simulasi resusitasi jantung paru . **Kesimpulan** : Dari hasil *literature review* 15 jurnal (10 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional) Pengaruh Pemberian Simulasi *Resusitasi Jantung Paru* Terhadap Keterampilan didapatkan kesimpulan bahwa keterampilan mayoritas respondent berketerampilan baik dalam melakukan resusitasi jantung paru simulasi. **Saran** : Diharapkan bagi kalangan masyarakat agar dapat memberikan pertolongan pertama pada korban henti nafas dan henti jantung khususnya pada orang disekitar.

Kata kunci : Simulasi, Resusitasi jantung paru, Keterampilan, orang awam

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMBERIAN SIMULASI RESUSITASI JANTUNG PARU TERHADAP KETERAMPILAN PADA ORANG AWAM”**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu, **Doni Simatupang S.Kep, Ns, M.Kep** selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Dina Indarsita, SST, M.Kes selaku Ketua Prodi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Para dosen dan seluruh staf di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
5. Teristimewa kepada keluarga saya yang sangat mendukung saya dan yang sangat saya cintai, ayah (Zainal Butar-Butar), Ibu (Marisi Sitorus).
6. Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu memotivasi dan mengingatkan saya untuk menyelesaikan proposal ini.
7. Kepada Keluarga Besar D-IV Keperawatan Angkatan Ke-2 yang telah memberikan motivasi kepada saya
8. Terkhusus buat sahabat aku sola dan nadia, buat teman dekat yang selalu mendukung, saling mendoakan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasanya. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga segenap bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan profesi keperawatan.

Medan, 10 Juli 2020



DEVI YULIA BUTAR – BUTAR

P07520217012

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Ringkasan Literature	26
Tabel 4.2 Persamaan Jurnal	27
Tabel 4.3 Kelebihan dan Kekurangan Jurnal	28

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
3.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Simulasi	5
2.1.1. Defenisi Simulasi	5
2.1.2. Tujuan simulasi	5
2.1.3 Jenis Metode Simulasi	6
2.2 Resusitasi Jantung Paru	7
2.2.1. pengertian Resusitasi Jantung Paru	7
2.2.2. Tanda -Tanda Resusitasi Jantung Paru Efektif	7
2.2.3. Indikasi resusitasi Jantung Paru	7
2.2.4. Kontra Indikasi	8
2.2.5. Tahap – Tahap Melakukan Resusitasi Jantung Paru	8
2.2.6. Komplikasi Resusitasi Jantung Paru	10
2.3 Keterampilan	11
2.3.1. Pengertian Keterampilan	11
2.3.2. Kategori Keterampilan	11
2.3.3. Faktor yang mempengaruhi keterampilan	12
2.3.4. Kerangka Konsep	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1. Jenis Dan Desain Penelitian	14
3.1.1 Jenis Penelitian	14

3.1.2. Desain Penelitian	14
3.2. Sumber Penelitian	14
3.4 Analisa Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil	16
4.2 Persamaan Jurnal	28
4.3. Kelebihan Dan Kekurangan Jurnal	31
4.4 Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Resusitasi jantung paru merupakan salah satu rangkaian tindakan penyelamatan nyawa untuk meningkatkan angka kelangsungan pasien henti jantung mendadak. teknik resusitasi jantung paru dilakukan dengan cara mengkombinasikan antara kompresi dada dan nafas buatan untuk memberikan oksigen yang diperlukan bagi kelangsungan fungsi sel tubuh. (Tony Suharsono dkk, 2010)

Resusitasi jantung paru dilakukan saat penderita mengalami henti napas dan henti jantung. Keadaan ini bisa disebabkan karena korban mengalami serangan jantung, tenggelam, tersengat arus listrik, keracunan, kecelakaan dan sebagainya (Diana Chrisine 2010). Pada kondisi ini napas dan denyut jantung berhenti maka sirkulasi darah dan transportasi oksigen berhenti, sehingga dalam waktu singkat organ-organ tubuh terutama organ vital akan mengalami kekurangan oksigen yang berakibat fatal bagi korban, organ yang paling cepat mengalami kerusakan adalah otak, karena otak hanya akan mampu bertahan jika ada asupan gula/glukosa dan oksigen. jika dalam waktu 10 menit otak tidak mendapatkan asupan oksigen dan glukosa maka otak akan mengalami kematian secara permanen. Oleh karena itu "Golden Period" (waktu emas) pada korban yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dibawah 10 menit , artinya dalam waktu kurang dari 10 menit penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung harus sudah mulai mendapatkan pertolongan. Siswa maupun mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat dimana turut bertanggung jawab terhadap penderita gawat darurat yang mengalami henti napas dan henti jantung baik di mana pun berada, sehingga siswa harus mempunyai kompetensi/ menguasai keterampilan dalam melakukan tindakan resusitasi jantung paru seperti bantuan hidup dasar, pijat jantung luar (kompresi dada), transport pasien

(memindahkan pasien dari suatu tempat ke tempat lain), tatalaksana jalan napas. (Septian Adi dkk, 2019)

Skilis sangat diperlukan dalam melakukan tindakan resusitasi jantung paru, tetapi dalam konteks orang awam melakukan resusitasi jantung paru yang kurang terpapar dalam peristiwa-peristiwa yang membutuhkan tindakan resusitasi jantung paru, tidak mempunyai kompetensi dalam bantuan hidup dasar (Basic life support). Oleh karena itu, penting untuk diberikan pembelajaran dan menemukan metode mengajar yang mendukung pengetahuan dan skills tentang resusitasi jantung paru melalui simulasi. Metode pembelajaran simulasi dan pelatihan merupakan salah satu pembelajaran menggunakan situasi tiruan dan pembelajaran secara kelompok. Pembelajaran simulasi dan latihan dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial dan dapat meralisasikan kebutuhan dalam belajar berpikir, memecahkan masalah dan mengintergrasikan pengetahuan dan keterampilan. Dalam penerapan metode simulasi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan mengatasi kesulitan belajar untuk proses pembelajaran, pengembangan kemampuan pelatihan disatuan pendidikan harus selalu berkembang (Putu juni, 2019)

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai tujuan tertentu (Mubarak, 2018). Proses pelatihan dengan menggunakan simulasi langsung akan memberikan suatu bentuk wahana edukasi bagi peserta didik untuk dapat melakukan praktek langsung terkait kompetensi tindakan yang akan dikuasai pada lingkungan yang aman, jauh dari pasien serta berada dalam lingkungan yang terkontrol. Proses pembelajaran dengan menggunakan simulasi akan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat melatih prinsip-prinsip dasar melakukan tindakan medis yang dipelajari dengan mendapatkan evaluasi langsung dari seseorang pelatih atau pendidik dalam melakukan simulasi tersebut (Sahu & Lata, 2010). Agel dan Ahmad (2014) dalam risetnya menjelaskan bahwa metode pelatihan RJP dengan menggunakan proses simulasi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang tindakan RJP pada peserta pelatihan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santi, dkk. 2019 tentang pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar terhadap motivasi dan skill resusitasi jantung paru peningkatan Keterampilan sebelum diberikan pre-test

adalah rata-rata (mean) 1,65 setelah dilakukan intervensi berupa pelatihan resusitasi jantung paru nilai mean menjadi 30,39 selisih rata-rata skill resusitasi jantung paru sebelum dan sesudah intervensi sebesar 28,74, diperoleh nilai p value 0,000, atau nilai p value $< 0,005$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah pelatihan resusitasi jantung paru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Eka rudy purwana ,dkk (2019) pengaruh metode simulasi terhadap keterampilan remaja tentang bantuan hidup dasar di desa kekait menunjukkan bahwa keterampilan responden sebelum diberikan simulasi pendidikan tentang bantuan hidup dasaryaitu sebanyak 1 responden (4%) keterampilan sedang, setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar yaitu sebanyak 9 responden (42%) keterampilan baik. Hasil penelitian menunjukkan nilai p (0,000) atau $< a$ (0,05) yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak atau hipotesis kerja (H_a) diterima, yang artinya metode pendidikan kesehatan menggunakan simulasi tentang bantuan hidup dasar berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan remaja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Siti dkk (2020) menggunakan alat simulator kompresi polkesban terhadap kemampuan resusitasi jantung paru pada siswa menengah atas dikota tangerang menunjukkan keterampilan kelompok intervensi (tanpa pks) diperoleh hasil nilai mean adalah 52,52, pada kelompok kontrol (alat pks) nilai maen adalah 66,39 Hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan rerata pada kelompok PKS lebih tinggi dari pada rata-rata kemampuan RJP kelompok phantom dengan nilai p value 0.000 (p value $<0,05$)

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian *Literatur Riview* mengenai “ Pengaruh Pemberian Simulasi Resusitasi Jantung Paru Terhadap Keterampilan Pada Orang Awam ” .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu bagaimana “*Literatur Riview*. Pengaruh Pemberian Simulasi *Resusitasi Jantung Paru* Terhadap Keterampilan Pada Orang Awam ” .

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mencari persamaan, kelebihan, dan kekurangan tentang pengaruh pemberian simulasi *resusitasi jantung paru* terhadap keterampilan pada orang awam berdasarkan *Literature rievew*.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi adanya persamaan dari jurnal yang sudah di rievew
- b. Mengidentifikasi adanya kelebihan dari jurnal yang sudah di rievew
- c. Mengidentifikasi adanya kekurangan dari jurnal yang sudah di rievew

1.4. **Manfaat Penelitian**

1.4.1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi sumber ilmu keperawatan guna meningkatkan mutu pendidikan terutama pada simulasi atau pelatihan *resusitasi jantung paru* untuk mencegah kematian.

1.4.2. Masyarakat

Penelitian studi literatur ini diharapkan dapat berguna bagi kalangan masyarakat agar dapat memberikan pertolongan pertama pada korban korban henti nafas dan henti jantung khususnya pada orang disekitar.

1.4.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan yang dapat di gunakan dalam penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor – faktor lain yang berpengaruh dengan *resusitasi jantung paru*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. SIMULASI

2.1.1. Defenisi Simulasi

Simulasi adalah cara untuk menduplikasi atau menggambarkan ciri, tampilan, dan karakteristik dari suatu sytem nyata. Dengan menggunakan simulasi sistem yang sebenarnya tidak tersentu, dalam hal ini tidak mempengaruhi jalannya sistem pada dunia nyata. Simulasi juga sering dikenal dengan model dari sistem. Model sering didefinisikan sebagai proses penggambaran operasi sistem nyata untuk menjelaskan atau menunjukkan relasi-relasi penting yang digunakan. Dalam tiruan dimana mahasiswa melakukan peran dalam simulasi untuk mencoba menggambarkan kejadian yang sebenarnya. maka didalam kegiatan simulasi, peserta atau pemegang peranan melakukan lingkungan tiruan dari kejadian yang sebenarnya (Umbaran, 2017).

Metode pembelajaran simulasi dan pelatihan merupakan salah satu pembelajaran menggunakan situasi tiruan dan pembelajaran secara kelompok. Pembelajaran simulasi dan latihan dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial dan dapat meralisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah dan mengintergritaskan pengetahuan dan keterampilan. Dalam penerapan metode simulasi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan mengatasi kesulitan belajar mahasiswa untuk proses pembelajaran, pengembangan kemampuan pelatihan disatuan pendidikan harus selalu berkembang (Putu juni, 2019)

2.1.2 Tujuan

Tujuan simulasi adalah sebagai berikut :

- 1) untuk melatih keterampilan tertentu, baik yang bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari.
- 2) untuk memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip

- 3) untuk latihan memecahkan masalah. (hasibuan dan meodjiono (2010: 27)

2.1.3. Jenis Metode Simulasi

a) Sosiodrama

Adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial. Permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenalan remaja, narkoba, gambaran keluargayang otoriter, dan lain sebagainya. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman siswa dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan suatu masalah.

b) *Role Playing* Atau Bermain Peran

Adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa. Mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa yang akan datang. Topik yang dapat diangkat untuk *role playing* misalnya memainkan peran sebagai pasien dalam praktek keperawatan, memainkan peran dalam simulasi manajemen bencana. Selain itu, *role playing* sering kali dimaksudkan dalam suatu bentuk aktivitas dimana siswa membayangkan dirinya seolah-olah berada diluar kelas dan memainkan peran orang lain.

c) *Peerteaching* atau pengajaran sejawat

Adalah metode latihan mengajar yang dilakukan oleh siswa kepada teman-teman. Setelah itu *peer teaching* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang siswa kepada siswa lainnya dan salah satu siswa itu lebih memahami materi-materi yang telah diberikan.

d) Simulasi game

Adalah metode bermain peranan, para siswa berkompetisi untuk mencapai tujuan tertentu melalui permainan dengan mematuhi peraturan tertentu (Putu juni, 2019).

2.2. Resusitasi Jantung Paru

2.2.1. Defenisi Jantung Paru

Resusitasi Jantung Paru merupakan salah satu rangkaian tindakan penyelamatan nyawa untuk meningkatkan angka kelangsungan pasien henti jantung mendadak. Teknik resusitasi jantung paru dilakukan dengan cara mengkombinasikan antara kompresi dada dan napas buatan untuk memberikan oksigen yang diperlukan bagi kelangsungan fungsi sel tubuh (Tony suharsono dkk, 2010)

Resusitasi Jantung Paru adalah suatu bentuk tindakan primer yang perlu diberikan dengan segera pada orang yang mengalami kondisi henti jantung dengan memberikan kompresi dada berkualitas tinggi dengan kecepatan dan kedalaman yang tepat serta memberikan ventilasi yang adekuat pada korban untuk menjamin kembalinya denyut jantung pasien (Neumar et al., 2011)

Berdasarkan pada kedua pengertian diatas maka Resusitasi Jantung Paru adalah suatu tindakan primer yang perlu dilakukan pada seseorang yang mengalami henti jantung untuk dapat mengembalikan fungsi jantung dan paru yang terhenti dengan cara memberikan kompresi dada berkualitas tinggi dengan kecepatan dan kedalaman yang tepat serta ventilasi yang adekuat sehingga sirkulasi tubuh dapat kembali seperti semula.

2.2.2. Tanda – tanda resusitasi jantung paru yang efektif

- penolong merasakan denyut nadi carotis
- pupil korban mengecil ketika terkena cahaya
- kulit pasien tidak pucat
- pasien mulai bernafas spontan
- madi berdenyut spontan. (Tony suharsono,dkk.2010)

2.2.3. Indikasi

A. Henti Jantung

Henti jantung (cardiac arrest) adalah sebuah keadaan adanya gangguan pada fungsi jantung (About Cardiac Arrest, 2017).

Kebanyakan dari penyebab henti jantung diantaranya akibat adanya gangguan pada kelistrikan jantung, terdapat adanya irama abnormal pada jantung seperti ventricular takikardi (VT) dan ventricular fibrilasi (VF). (*Understand Your Risk For Cardiac Arrest*, 2017)

B. Henti Nafas

Henti nafas (*respiratory arrest*) adalah sebuah keadaan dimana seseorang berhenti bernafas atau bernafas dengan tidak efektif. Hal ini dapat terjadi bersamaan dengan henti jantung tetapi tidak selalu sistem pernafasan akan berhenti ketika jantung juga tidak berfungsi dengan baik. Jika sistem saraf dan juga otot tidak mampu menunjang pernafasan maka pasien tersebut akan berada pada keadaan henti nafas (*respiratory arrest*,2017)

2.2.4. Kontra Indikasi

Kontraindikasi pelaksanaan Resusitasi Jantung Paru adalah permintaan *do – not - resuscitation* (DNR) atau indikasi berat lainnya yang mengindikasikan orang tersebut untuk tidak dilakukan tindakan Resusitasi Jantung Paru pada saat terjadi henti jantung kontraindikasi relatif lainnya adalah adanya keputusan medis yang menilai kondisi pasien dan memutuskan untuk tidak melakukan Resusitasi Jantung Paru karena melihat intervensi tersebut akan memberikan hasil yang sia-sia (Bon et al.,2016)

2.2.5. Tahap – Tahap Melakukan Resusitasi Jantung Paru

Tahap-tahap melakukan resusitasi jantung paru sebagai berikut :

1. Pastikan keamanan (Danger)

Memastikan keamanan penolong maupun korban apabila ditemukannya seseorang penderita, lingkungan aman, menggunakan sarung tangan dan alat pelindung diri jika tersedia.

2. Periksa kesadaran korban

Periksa dan menentukan dengan cepat dan tepat bagaimana respon kesadaran korban. Memeriksa keadaan pasien dengan teknik look, listen and feel. Penolong memberikan rangsangan sentuh berupa

menepuk korban dengan hati-hati serta memanggil korban untuk memastikan kesadaran korban.

3. Memanggil bantuan

Tetap bersama korban, gunakan handphone untuk panggil bantuan, aktifkan speaker untuk berkomunikasi dan mendengarkan instruksi tenaga kesehatan atau jika sendirian tanpa handphone, berteriak meminta tolong dan ambil *Automated External Defibrillator* (AED) jika dapat tersedia sebelum memulai resusitasi jantung paru.

4. Memperbaiki posisi korban dan penolong

a. Posisi korban

- Supine atau terlentang pada permukaan yang datar dan lurus. Namun harus diperhatikan apabila korban tersebut mengalami cedera pada tulang belakang.
- Jika pasien tidak bias pada posisi terlentang maka tindakan bantuan hidup dasar dapat dilakukan maka tindakan bantuan hidup dasar dilakukan dengan posisi korban tengkurap.

b. Posisi penolong

Posisi penolong harus diatur senyaman mungkin agar memudahkan penolong dalam melakukan tindakan yaitu dengan cara berada disamping atau diatas kepala korban.

5. *Circulation*

Kompresi dada merupakan tindakan berirama berupa penekanan pada tulang sternum bagian bawah. Kompresi dada dapat menimbulkan aliran darah karena adanya peningkatan tekanan intrathorak dan kompresi langsung pada jantung. Kompresi dada berfungsi untuk mengembalikan perfusi jaringan ke seluruh tubuh yang diikuti dengan ventilasi. Posisi tangan yang benar saat melakukan kompresi. Letakkan tumit telapak tangan pada pertengahan dada (seperdua bawah sternum) dengan tangan ditumpuk dengan jari ditautkan. (AHA 2015)

Teknik kompresi yang benar (kualitas Resusitasi Jantung Paru) :

- Tekan kuat minimum 2 inci (5 cm) tidak lebih dari 6 cm dan cepat (100-120/menit) dan biarkan *recoil* dada selesai.
- Minimalisir interupsi dalam kompresi

- Hindari ventilasi berlebihan
- Ganti kompresor tiap 2 menit, atau lebih awal jika berlebihan
- Jika ada saluran napas lanjutan, rasio kompresi-ventilasi 30:2
- Kapnografi gelombang kuantitatif, jika *petco2* rendah atau menurun, taksir ulang kualitas resusitasi jantung paru (AHA 2020)

6. *Airway*

Penolong awam lebih direkomendasikan manual *immobilization* dibanding menggunakan *immobilization device*. Resiko cedera servikal meningkat jika terdapat cedera pada kepala dan wajah atau gcs <8

7. *Breathing*

Beri nafas 2 kali dengan volume tidal, dengan tehnik : *mouth to mouth*, *mouth to barrier device*, *mouth to nose*, *mouth to stoma*, *bag valve mask*.

8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap 2 menit. Jika napas (-) dan nadi (+) kompresi dan ventilasi 30:2, jika napas (-) dan nadi (-) ventilasi 10/menit, jika napas (+) dan nadi (+) *recovery position*

9. Pemberian *Naloxone*

Pada korban unresponsive dan diketahui overdosis opioid diberikan naloxone jika tersedia.(AHA 2015)

2.2.6. Kapan resusitasi jantung paru di berhentikan

- Resusitasi jantung paru berhasil
- Penolong sudah melakukan bantuan secara optimal mengalami kelelahan
- Petugas terlatih sudah tiba di tempat kejadian
- Adanya tanda-tanda kematian pasti
- Korban tidak menunjukkan respon sama sekali setelah dilakukan resusitasi jantung paru lanjutan minimal 20 menit. (AHA 2015)

2.2.7. Komplikasi Resusitasi Jantung Paru

Resusitasi jantung paru yang dilakukan dengan cara yang tidak tepat dapat menimbulkan komplikasi yang berbahaya, antara lain :

- Patang tulang sternum (dada)
- Patah tulang iga
- Distensi lambung
- Muntah. (Tony, dkk 2010)

2.3. KETERAMPILAN

2.3.1. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah suatu kemampuan seseorang untuk melakukantindakan setelah menerima pengalaman belajar yang melibatkan proses pembelajaran dengan menggunakan anggota badan dan bantuan alat lain untuk menunjang proses kemampuan melaksanakan suatu tindakan tersebut. Keterampilan merupakan hasil dari proses pemahaman pembelajaran kognitif (memahami sesuatu) dan afektif (sikap terhadap sesuatu). (Notoadmodjo, 2012).

Keterampilan adalah aktivitas fisik seseorang yang menggambarkan kemampuan motorik dalam psikomotor . seseorang dikatakan menguasai kecakapan motorik bukan saja karena ia dapat melakukan hal-hal atau gerakan yang telah ditentukan, tetapi juga karena dapat melakukan keseluruhan gerak secara lancar dan tepat waktu. Pengenalan dan kelenturan jasmani yang terkoordinasi menghasilkan aktivitas fisik sesuai ketentuan gerakan yang semestinya. (Mubarak, 2018).

2.3.2. Kategori keterampilan

Robbins dalam teorinya membagi keterampilan menjadi 4 kategori, yaitu :

1. basic literacy skill basic skill

basic literacy skill basic skill merupakan suatu bentuk keahlian dasar yang sudah dimiliki oleh manusia secara kodrati dan menjadi kemampuan dasar yang wajib dikuasai ketika berada pada usia yang relatif muda seperti membaca, menulis, berhitung serta mendengarkan.

2. Technical skill

Technical skill merupakan suatu bentuk pembelajaran dalam bidang teknik yang dapat dipelajari dan dikuasai secara khusus seperti mengoperasikan komputer atau alat digital lainnya

1. *Interpersonal skill*

Interpersonal skill merupakan suatu bentuk keahlian seseorang dalam melakukan suatu proses komunikasi satu sama lain dalam lingkup komunikasi besar ataupun kecil seperti mendengarkan, berdiskusi, saling pendapat, atau kegiatan lain yang dapat dilakukan secara tim.

2. *Problem solving*

Problem solving merupakan suatu keahlian seseorang dalam melakukan penyelesaian masalah dengan cara yang dianutnya berdasarkan rasional dan logika yang dimilikinya. (Widyatuh & Rismawan 2017)

2.3.3. Faktor yang mempengaruhi keterampilan

Faktor yang mempengaruhi keterampilan antara lain :

1. Motivasi

Motivasi merupakan suatu bentuk dorongan yang membangkitkan keinginan dalam diri sendiri untuk dapat melakukan berbagai proses atau kegiatan. Motivasi yang dimiliki oleh seseorang yang akan mendorong seseorang untuk dapat menguasai suatu bentuk keterampilan tertentu yang ingin dikuasai.

2. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu bentuk memori dari tindakan yang pernah dilakukan atau pernah dikuasai sebelumnya dan menjadi acuan untuk dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan belajar dari tindakan yang pernah dilakukan tersebut melalui proses evaluasi.

3. Keahlian

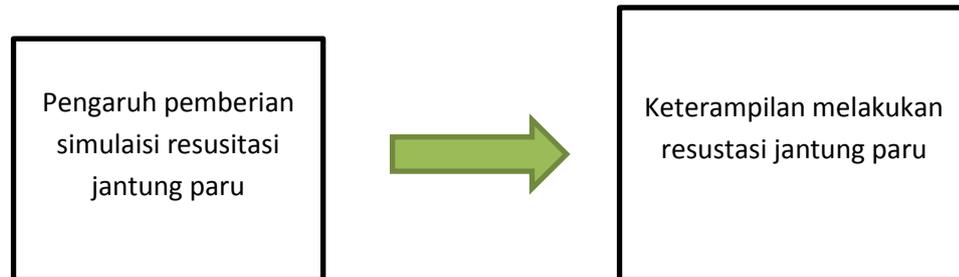
Keahlian merupakan suatu bentuk kemampuan yang khusus oleh seseorang akan suatu tindakan atau keterampilan yang membuat orang tersebut mampu melakukan tindakan atau keterampilan tersebut dengan sangat baik. Keahlian akan membuat seseorang mampu melakukan tindakan sesuai dengan yang sudah dipahami sebelumnya. (Widyatuh & Rismawan 2017)

2.3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar kerangka konsep penelitian

Variabel Independen Variabel Dependen



Keterangan :

Variabel ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait), variabel ini dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas memengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah pengaruh pemberian simulasi resusitasi jantung paru.

2. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel tergantung pada aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenal stimulus, yang termasuk variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keterampilan melakukan resusitasi jantung paru

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Studi literatur review yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analitik kolerasi berdasarkan studi literatur review, yaitu bahan yang tertulis berupa buku, jurnal yang membahas tentang topik yang akan diteliti.

3.1.2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan studi literature review. Penelitian studi literature review adalah sebuah proses atau aktivitas mengumpulkan data dari berbagai literature seperti buku dan jurnal untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang satu dengan yang lain (Manzilati, 2017). Tujuan penelitian studi literature ini adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti dan mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan kasus, lebih khusus dalam penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pemberian simulasi resusitasi jantung paru terhadap keterampilan pada orang awam.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan artikel jurnal yang telah terbit rentang tahun 2010-2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari jurnal yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Pencarian jurnal menggunakan portal google scholar dengan kata kunci (key words)“pengaruh simulasi resusitasi jantung paru, keterampilan” . .

3.4 Analisa Data

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pemberian simulasi resusitasi jantung paru terhadap keterampilan diambil dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan atau bisa dilakukan dengan melihat penelitian dari yang terbaru. Kemudian membaca abstrak terlebih dahulu apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Kemudian mencatat bagian-bagian penting dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Tabel 4.1 Ringkasan Jurnal

No	Judul/ Tahun penliti	Peneliti	Tujuan	Populasi / sampel	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) terhadap motivasi dan skill resusitasi jantung paru (RJP) pada karang taruna rw 06 kampung utan kelurahan krukut depok. 2019	Santi Herlina	Untuk menganalisis pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar terhadap motivasi dan skill Resusitasi jantung paru	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karang taruna rw 06 kampung utan krukut sampel dengan teknik Consecutive sampling sebanyak 26 orang	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif quasi experiment dengan Pre-post test without control group	Hasil penelitian : menunjukkan bahwa skill resusitasi jantung paru terdapat nilai rata-rata pre-test sebelum di berikan keterampilan adalah 1,65, Nilai <i>mean</i> posttest sesudah diberikan keterampilan menjadi 30,39. diperoleh nilai <i>p</i> value 0,000, ataunilai <i>p</i> value < 0,005 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian simulasi bantuan hidup dasar

						terhadap skill resusitasi jantung paru yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata skill sebelum dan sesudah pelatihan.
2	Pengaruh simulator kompresi polkesban terhadap kemampuan resusitasi jantung paru (RJP) pada siswa sekolah menengah atas (SMA) di kota tangerang .2020	Siti wasliyah dkk	Untuk mengidentifikasi polkesban kompresi simulator terhadap kemampuan melakukan Resusitasi Jantung Paru pada siswa	Populasi pada penelitian ini adalah siswa Sma kota tangerang Sampel : 50 orang dengan teknik Consecutive sampling	Penelitian ini penelitian kuantitatif quasi eksperimen dengan <i>pretest and postets group</i>	Hasil penelitian : menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan kelompok phantom adalah 52,52, pada kelompok PKS (alat simulator kompresi polkesban) adalah 66,39 Hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan rerata pada kelompok PKS lebih tinggi dari pada rata-rata kemampuan RJP kelompok phantom dengan

						nilai <i>p value</i> 0.000 (<i>p value</i> <0,05)
3	Pengaruh simulasi tindakan resusitasi jantung paru (RJP) terhadap tingkat motivasi siswa menolong korban henti jantung di Sma Negeri 9 Binsus Manado. (2017)	Mulyadi ,dkk	Untuk mengetahui pengaruh simulasi tindakan resusitasi jantung paru (RJP) terhadap tingkat motivasi siswa menolong korban henti jantung di sma negeri 9 Binsus Manado	Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas x Mia I di sma negeri 9 binsus Sampel 33 responden dengan menggunakan teknik total sampling	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif Quasy Experimental dengan with One Group Pre -postTest	Hasil penelitian : Menunjukkan bahwa keterampilan malakukan tindakan terdapat rata-rata sebelum 71 dari 33 responden dan sesudah yaitu 89 dari 33 responden. Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa adanya pengaruh simulasi tindakan resusitasi jantung paru terhadap kerampilan menolong korban henti jantung dengan <i>p value</i> sebesar 0.00 ($\alpha=0.05$)
4	Penyuluhan dan simulasi bantuan hidup dasar (BHD) pada remaja di sma	Andi Yulia Kasma dkk	Tujuan penelitian ini memberikan edukasi	Populasi : remaja Sampel: 300	Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini	Hasil penelitian: para peserta sangat antusias dan saling

	n 1 watansoppeng. 2021		kesehatan dan simulasi tindakan bantuan hidup dasar	orang	adalah sosialisasi dan simulasi bantuan hidup dasar	bergantian mencoba mensimulasikan
5	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui penyuluhan dan simulasi bantuan hidup dasar pada masyarakat awam pesisir di dusun kasuari desa asilulu kecamatan leitihu kabupaten maluku tengah. 2020	Suardi Zurumi dkk	Mampu mengetahui dan memahami serta mempraktekkan tentang bantuan hidup dasar	Populasi : remaja pesisir Sampel :30 orang	Penelitian menggunakan metode pelaksanaan berupa kuesioner pretest-posttes, pemberian penyuluhan.	Hasil penelitian: menunjukkan hasil yang di dapatkan adalah sebanyak 10 orang (33%) yang langsung berhasil melakukan simulasi tepat sesuai checklist bantuan hidup dasar dengan nilai rata-rata keterampilan adalah 95. Sementara sisanya sebanyak 20 orang (67%) melakukan simulasi ulang sampai mendekati nilai 90.
6	Perbedaan metode simulasi dan self directed vidieo terhadap	Metrika yanto,dkk	Untuk mengidentifikasi perbedaan antara metode	Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa anggota	Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif	Hasil penelitian: menunjukkan keterampilan resusitasi jantung

	pengetahuan, sikap dan keterampilan resusitasi jantung paru menggunakan I- Carrer Cardiac Resuscitation manekin pada siswa Sma anggota palang merah remaja (PMR).2018		simulasi dan self directed video terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan resusitasi jantung paru menggunakan I- Carrer Cardiac Resuscitation Manekin pada siswa Sma Anggota Palang Merah Remaja (PMR).	PMR Sampel pada peneitian ini berjumlah 104 siswa Sma anggota PMR	quasi eksperimental dengan pre-post test without control grup	paru menunjukkan nilai mean pada pretest adalah 11.77 setelah diberikan intervensi adalah 15.87. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan peningkatan keterampilan resusitasi jantung paru dengan metode simulasi $p = 0,515$ ($p > 0.05$)
7	Efektifitas skill bantuan hidup dasar (BHD) dengan metode Simulasi dengan kemampuan siswa di Sma n 1 Tabunganen.2020	Hj. Noor Khalilati, dkk	Mengetahui efektivitas keterampilan BHD dengan metode simulasi terhadap kemampuan dalam melakukan bantuan hidup dasar pada siswa Sma n1 Tabunganen.	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 271 siswa sma n 1. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 orang.	penelitian ini adalah <i>pre eksperimen</i> . Rancangan <i>one group pretest dan posttest</i> .	Hasil penelitian menunjukkan keterampilan resusitasi jantung paru nilai mean pretest adalah 1.63 sesudah diberikan simulasi adalah 1.10 nilai $p = 0,000$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis

						diterima, yang artinya ada Perbedaan Keterampilan BHD sebelum dan sesudah dilakukan Metode Simulasi
8	Perbedaan metode pembelajaran flipped learning dan simulasi bantuan hidup dasar henti jantung terhadap pengetahuan, keterampilan dan efikasi diri siswa SMA di kabupaten malang 2020	Wulandari, Angernani trias	Menganalisa Perbedaan metode pembelajaran flipped learning dan simulasi bantuan hidup dasar henti jantung terhadap pengetahuan keterampilan dan efikasi diripada siswa	Populasi pada penelitian ini adalah sma n 1 lawang Sampel penelitian ini melibatkan 110 responden Yang terbagi menjadi kelompok flipped learning dan simulasi dengan masing masing sejumlah 55 responden.	Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain quasy eksperimental dengan pre-test post-test control group	Hasil penelitian menunjukkan keterampilan dalam melakukan tindakan resusitasi jantung paru nilai mean pada pretest adalah 2.24 setelah posttest adalah 8.84, selisih nilai rata-rata keterampilan pretest-posttes adalah 6.602. Didapatkan nilai p = 0.044 (nilai p< 0.05) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok mobile application dan kelompok

						simulasi dalam mempengaruhi keterampilan dalam melakukan tindakan rjp.
9	Simulasi bantuan hidup dasar (BHD) di smk kesehatan sentra medika Medan Johor,2020	Henny Syapitri,dkk	Meningkatkan kemampuan siswa smk kesehatan Sentra medika Medan Johor untuk melakukan simulasi pelaksanaan bantuan hidup dasar	Populasi : siswa siswa smk Sampel: 45 orang	Quasi-experimental dengan one group pre-test post-test	Hasil penelitian : menunjukkan bahwa keterampilan siswa/siswi sebelum dilakukan simulasi bantuan hidup dasar mayoritas keterampilan nya adalah kurang, yaitu sebesar (6%) 3 responden setelah dilakukan simulasi bantuan hidup dasar mayoritas keterampilan adalah sebesar (60%) 27 responden kategori baik .
10	Sosialisasi dan simulasi bantuan hidup dasar (BHD) bagi Muballigh di	Sawiji, Putra Agina Widyaswara Surwarya	Memberikan sosialisasi dan simulasi tindakan	Populasi: remaja mubaligh dikebumen	Jenis pada penelitian ini adalah kuantitatif	Hasil penelitian : hasil prestes keterampilan didapatkan nilai

	kabupaten kebumen.2018		bantuan hidup dasar pada korban tidak sadar karena henti jantung.	Sampel: 25 responden	dengan pretest-posttest	rata-rata 23,28. dan sesudah diberikan simulasi nilai rata posttest adalah 71,35. Peserta mengungkapkan bahwa kegiatan sosialisasi dan simulasi bantuan hidup dasar sangat bermanfaat.
11	The Effect of Cardiopulmonary Resuscitation Simulations on (Knowledge, Attitudes, and Skills) of Youth Organization Members in Candibinangun Village, Pakem District, Sleman.2019 Pengaruh Simulasi Resusitasi Jantung Paru terhadap (Pengetahuan, Sikap, dan	Arimbi Karunia Estri	Mengetahui pengaruh simulasi cardiopulmonary resuscitation (CPR) terhadap (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) anggota Karang Taruna di Desa Candibinangun, Kecamatan Pakem, Sleman.	Populasi pada penelitian ini adalah anggota karang taruna Sampel sebanyak 15 responden dengan Teknik accidental sampling	Penelitian ini Quasi-experimental dengan one group pre-test post-test.	Hasil penelitian : menunjukkan Keterampilan Nilai rata-rata pre-tes 8 dan postt-tes adalah 75. menunjukkan peningkatan keterampilan responden dalam menyelamatkan serangan jantung korban antara pre-test dan post-test. Simulasi CPR berpengaruh terhadap keterampilan

	Keterampilan) Anggota Karang Taruna di Desa Candibinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman					penyelamatan korban henti jantung ($p = 0,001$).
12	The effect of simulation methods on adolescent skills concerning basic life assistance in the village kekait districts gunung sari districts lombok barat,2019 Pengaruh metode simulasi terhadap keterampilan remaja tentang bantuan hidup dasar di desa kekait kecamatan gunungsari kabupaten lombok barat,2019	Eka rudy purwana ,dkk	Untuk mengetahui pengaruh metode simulasi terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan remaja tentang bantuan hidup dasar	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja Sampel pada penelitian ini adalah 21 responde dengan tehnik sampling: purposive sampling	Penelitian ini adalah kuantitatif Desain yang digunakan pra eksperimental one group pretest- posttest	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebelum diberikan simulasi pendidikan tentang bantuan hidup dasaryaitu sebanyak 1 responden (4%) keterampilan sedang, setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar yaitu sebanyak 9 responden (42%) keterampilan baik. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p (0,000)$ atau $< a (0,05)$ yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak

						atau hipotesis kerja (H_a) diterima, yang artinya metode pendidikan kesehatan menggunakan simulasi tentang bantuan hidup dasar berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan remaja.
13	Basic life support skills of high school students before and after cardiopulmonary resuscitation simulation training 2012. Keterampilan bantuan hidup dasar siswa menengah sebelum dan sesudah pelatihan simulasi kardiopulmoner	Theresa M. Meissner dkk	Untuk menilai pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar siswa menengah sebelum dan sesudah pelatihan	Populasi: siswa sma metropolitan di Ruhr-Area Jerman. Sampel : 132 responden	Metode penelitian menggunakan kuesioner preposttes	Hasil penelitian : Menunjukkan keterampilan sebelum simulasi 29% siswa melakukan kompresi dada dibandingkan dengan 99% pasca simulasi diperoleh p value <0.05 terdapat peningkatan pada pasca simulasi.
14	Comparison of CPR training with mobile	Rismawan Adi Yunanto	Menganalisis perbandingan	Populasi sma negeri 2	Quasi eksperimental	Hasil penelitian : menunjukkan

	<p>application and simulation to knowledge and skill of CPR 2017</p> <p>Perbandingan pelatihan CPR dengan aplikasi seluler dan simulasi pengetahuan dan keterampilan CPR 2017</p>	dkk	<p>pelatihan rjp berbasis mobile application dan simulasi terhadap pengetahuan dan keterampilan melakukan Resusitasi Jantung Paru</p>	<p>singosari</p> <p>Sampel: 50 Responden teknik purposive sampling</p>	<p>dengan pretest-posttest design</p>	<p>keterampilan sebelum simulasi adalah 2.24 sesudah diberikan adalah 8.84 kelompok simulasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan (p=0.000).</p>
15	<p>The association of layperson characteristics with the quality of simulated cardiopulmonary resuscitation performance.2017</p> <p>Hubungan karakteristik orang awam dengan kualitas simulasi kinerja resusitasi jantung paru.</p>	<p>Marion Leary dkk</p>	<p>Untuk menentukan hubungan karakteristik subjek dengan kualitas CPR orang awam .</p>	<p>Populasi : orang awam</p> <p>Smpel: 521 orang</p>	<p>Metode penelitian menggunakan uji coba terkontrol acak multisenter</p>	<p>Hasil penelitian : sebanyak 521 orang awam menyelesaikan penilaian keterampilan CPR selama 6 bulan dan dimasukkan dalam analisis. Rata-rata laju CC adalah 88,5 permenit, kedalaman CC menurun secara signifikan pada subjeck >62 tahun diperoleh p< 0.001.</p>

4.2. Persamaan Jurnal Penelitian

1. Persamaan jurnal

Tabel 4.2 Persamaan Jurnal Penelitian
Persamaan

1. Terdapat 15 jurnal penelitian, terdapat 9 penelitian yang memiliki mayoritas keterampilan kategori baik sesudah diberikan simulasi yaitu:
 - Pengaruh simulator kompresi polkesban terhadap kemampuan resusitasi jantung paru (RJP) pada siswa sekolah menengah atas (SMA) di kota tangerang .2020
 - Pengaruh simulasi tindakan resusitasi jantung paru terhadap tingkat motivasi siswa menolong korban henti jantung di sma negeri 9 binsus manado.2017
 - Peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui penyuluhan dan simulasi bantuan hidup dasar pada masyarakat awam pesisir di dusun kasuari desa asilulu kecamatan leitihu kabupaten maluku tengah. 2020
 - Simulasi bantuan hidup dasar (BHD) di smk kesehatan Sentra Medika Medan Johor, 2020
 - The Effect of Cardiopulmonary Resuscitation Simulations on (Knowledge, Attitudes, and Skills) of Youth Organization Members in Candibinangun Village, Pakem District, Sleman.2019
 - The effect of simulation methods on adolescent skills concerning basic life assistance in the village kekait districts gunung sari districts lombok barat,2019. Pengaruh metode simulasi terhadap keterampilan remaja tentang bantuan hidup dasar di desa kekait kecamatan gunungsari kabupaten lombok barat,2019
 - Basic life support skills of high school students before and after cardiopulmonary resuscitation simulation training

2012. Keterampilan bantuan hidup dasar siswa menengah sebelum dan sesudah pelatihan simulasi kardiopulmoner

- The association of layperson characteristics with the quality of simulated cardiopulmonary resuscitation performance. 2017. Hubungan karakteristik orang awam dengan kualitas simulasi kinerja resusitasi jantung paru
- Sosialisasi dan simulasi bantuan hidup dasar (BHD) bagi Muballigh di kabupaten kebumen. 2018

2. Dari 15 jurnal penelitian, terdapat 8 penelitian yang memiliki persamaan dalam jenis penelitian kuantitatif dengan design Quasi-experimental yaitu :

- Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) terhadap motivasi dan skill resusitasi jantung paru (RJP) pada karang taruna rw 06 kampung utan kelurahan krukut depok. 2019
- Pengaruh simulator kompresi polkesban terhadap kemampuan resusitasi jantung paru (RJP) pada siswasekolah menengah atas (SMA) di kota tangerang .2020
- Pengaruh simulasi tindakan resusitasi Jantung paru (RJP) terhadap tingkat motivasi siswa menolong korban henti jantung di SMA Negeri 9 Binsus Manado. (2017)
- Perbedaan metode simulasi dan self directed video terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan resusitasi jantung paru menggunakan I- Carrer Cardiac Resuscitation manekin pada siswa Sma anggota palang merah remaja (PMR). 2018
- Perbedaan metode pembelajaran flipped learning dan simulasi bantuan hidup dasar henti jantung terhadap pengetahuan, keterampilan dan efikasi diri siswa SMA di kabupaten malang 2020
- Simulasi bantuan hidup dasar (BHD) di smk kesehatan

sentra medika medan johor 2020

- The Effect of Cardiopulmonary Resuscitation Simulations on (Knowledge, Attitudes, and Skills) of Youth Organization Members in Candibinangun Village, Pakem District, Sleman.2019. Pengaruh Simulasi Resusitasi Jantung Paru terhadap (Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan) Anggota Karang Taruna di Desa Candibinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman
- Perbandingan pelatihan CPR dengan aplikasi seluler dan simulasi pengetahuan dan keterampilan CPR 2017. Comparison of CPR training with mobile application and simulation to knowledge and skill of CPR 2017

3. Terdapat jurnal yang memiliki jenis penelitian *Pre-Experiment* dengan rancangan *One Group pretest-post test design* yaitu:

- Efektifitas skill bantuan hidup dasar (BHD) dengan metode simulasi dengan kemampuan siswa di sma negeri 1 TABUNGANEN.2020
- The effect of simulation methods on adolescent skills concerning basic life assistance in the village kekait districts gunung sari districts lombok barat,2019. Pengaruh metode simulasi terhadap keterampilan remaja tentang bantuan hidup dasar di desa kekait kecamatan gunungsarikabupaten lombok barat,2019

4. Terdapat 2 jurnal dengan teknik pengambilan sampel yang sama yaitu *Purposive Sampling*

- The effect of simulation methods on adolescent skills concerning basic life assistance in the village kekait districts gunung sari districts lombok barat,2019. Pengaruh metode simulasi terhadap keterampilan remaja tentang bantuan hidup dasar di desa kekait kecamatan

<p>gunungsari kabupaten lombok barat,2019</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan pelatihan CPR Dengan AplikasiSeluler Dan Simulasi Pengetahuan Dan Keterampilan CPR 2017. Comparison Of CPR Training With Mobile Application And Simulation To Knowledge And Skill OfCPR 2017
<p>5. Terdapat 2 jurnal dengan teknik pengambilan sampel yang sama yaitu Consecutive sampling</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) terhadap motivasi dan skill resusitasi jantung paru (RJP) pada karang taruna rw 06 kampung utan kelurahan krukut depok. 2019 • Pengaruh simulator kompresi polkesban terhadap kemampuan resusitasi jantung paru (RJP) pada siswa sekolah menengah atas (SMA) di kota tangerang .2020

4.3. Kelebihan dan kekurangan jurnal

Tabel 4.3 Kelebihan dan Kekurangan Jurnal

No	Jurnal penelitian	Kelebihan	Kekurangan
1.	Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) terhadap motivasi dan skill resusitasi jantung paru (RJP) pada karang taruna	<p>Pendahuluan ditulis berdasarkan teori dari berbagai sumber</p> <p>Abstrak pada penelitian ini ditulis lengkap dan dalam 2</p>	<p>Pada abstrak penelitian tidak terdapat populasi penelitian</p> <p>Penyajian hasil dan pembahasan</p>

	rw 06 kampung utan kelurahan krukut depok. 2019	<p>bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata kunci</p> <p>Pada metode penulis menulis lengkap desain penelitian, jumlah populasi, dan teknik pengambilan sampel.</p> <p>Terdapat kesimpulan dan saran</p>	sedikit sulit untuk dimengerti karena menyajikan banyak tabel seperti analisis usia responden, analisis jenis kelamin.
2.	Pengaruh simulator kompresi polkesban terhadap kemampuan resusitasi jantung paru (RJP) pada siswa sekolah menengah atas (SMA) di kota tangerang .2020	Abstrak pada penelitian ini ditulis lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris)	Tidak terdapat saran pada peneltian
3.	Pengaruh simulasi tindakan resusitasi Jantung paru (RJP) terhadap tingkat motivasi siswa menolong korban henti jantung di SMA Negeri 9 Binsus Manado.(2017)	<p>Abstrak pada penelitian ini ditulis lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata kunci</p> <p>Pada metode penulis menulis lengkap jenis penelitian, desain penelitian, jumlah</p>	<p>Pada abstrak penelitian tidak terdapat populasi penelitian</p> <p>Jumlah populasi dan sampel pada penelitian sama karena menggunakan teknik <i>Total</i></p>

		populasi, dan teknik pengambilan data	<i>Sampling</i> Tidak terdapat saran pada penelitian
4.	Penyuluhan dan simulasi bantuan hidup dasar (BHD) pada remaja di sma n 1 watansoppeng	Sampel pada penelitian banyak (300)	Abstrak hanya terdiri satu bahasa (bahasa inggris) Tidak terdapat tabel Tidak terdapat saran pada penelitian
5.	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui penyuluhan dan simulasi bantuan hidup dasar pada masyarakat awam pesisir di dusun kasuari desa asilulu kecamatan leitihu kabupaten maluku tengah. 2020	Sampel penelitian cukup banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat Hasil dan pembahasan penelitian menggunakan tabel dan keterangan yang mudah dimengerti Abstrak pada penelitian ini ditulis lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata	Pada abstrak penelitian tidak terdapat populasi penelitian Tidak terdapat saran

		kunci	
6.	Perbedaan metode simulasi dan self directed vidieo terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan resusitasi jantung paru menggunakan I- Carrer Cardiac Resuscitation manekin pada siswa Sma anggota palang merah remaja (PMR).2018	Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata kunci Hasil dan pembahasan penelitian menggunakan tabel dan keterangan yang mudah dimengerti Pada metode penelitian disertai kuisisioner dan observasi	Pada abstrak penelitian tidak terdapat populasi penelitian Tidak terdapat saran
7.	Efektifitas Skill Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Metode Simulasi Dengan Kemampuan Siswa Di SMAN 1 Tabunganen.2020	Abstrak pada penelitian ini ditulis lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata kunci dan dilengkapi dengan metode peneltian, populasi, sampel, hasil dan teknik pengambilan data Pada hasil penulis	Tidak terdapat saran pada peneltian

		memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci serta menggunakan tabel dan keterangan yang jelas dan mudah dimengerti	
8.	Perbedaan metode pembelajaran flipped learning dan simulasi bantuan hidup dasar henti jantung terhadap pengetahuan, keterampilan dan efikasi diri siswa SMA di kabupaten malang 2020	<p>Abstrak pada penelitian ini ditulis lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata kunci</p> <p>Sampel penelitian ini cukup banyak</p> <p>Pendahuluan ditulis berdasarkan teori dari berbagai sumber</p> <p>Hasil dan pembahasan penelitian menggunakan tabel dan keterangan yang mudah dimengerti</p>	<p>Pada abstrak penelitian tidak terdapat populasi penelitian</p> <p>Tidak terdapat saran pada penelitian</p>
9.	Simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) Di SMK Kesehatan Sentra Medika Medan Johor, 2020	Abstrak pada penelitian ini ditulis lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang	Pada abstrak penelitian tidak terdapat metode penelitian, dan

		disertai dengan kata kunci Terdapat kesimpulan dan saran	populasi penelitian
10.	Sosialisasi dan simulasi bantuan hidup dasar (BHD) bagi Muballigh di kabupaten kebumen.2018	Pada pendahuluan, penulis menjabarkan tentang bantuan hidup dasar	Abstrak hanya terdiri satu bahasa (bahasa indonesia) Tidak terdapat saran
11.	The Effect of Cardiopulmonary Resuscitation Simulations on (Knowledge, Attitudes, and Skills) of Youth Organization Members in Candibinangun Village, Pakem District, Sleman.2019 Pengaruh Simulasi Resusitasi Jantung Paru terhadap (Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan) Anggota Karang Taruna di Desa Candibinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman	Abstrak dilengkapi dengan latar belakang, metode peneltian, sampel, hasil	Sampel pada penelitian ini termasuk sedikit (15 responden) Pada abstrak penelitian tidak terdapat populasi Pada abstrak tidak terdapat tujuan penelitian Tidak terdapat Saran
12.	The effect of simulation methods on adolescent	Abstrak dilengkapi dengan latar	Pada abstrak penelitian tidak

	<p>skills concerning basic life assistance in the village kekait districts gunung sari districts lombok barat,2019</p> <p>Pengaruh metode simulasi terhadap keterampilan remaja tentang bantuan hidup dasar di desa kekait kecamatan gunungsari kabupaten lombok barat, 2019</p>	<p>belakang, metode peneltian, sampel, hasil dan teknik pengambilan data</p>	<p>terdapat populasi</p> <p>Sampel pada penelitian ini sedikit (21 responden)</p> <p>Tidak terdapat saran</p>
13.	<p>Basic life support skills of high school students before and after cardiopulmonary resuscitation simulation training 2012.</p>	<p>Sampel penelitian banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat</p> <p>Terdapat kesimpulan dan kekurangan penelitian</p>	<p>Pada abstrak penelitian tidak terdapat sampel dan populasi penelitian</p> <p>Tidak terdapat saran</p>
14.	<p>Comparison Of CPR Training With Mobile Application And Simulation To Knowledge And Skill Of CPR 2017</p> <p>Perbandingan Pelatihan CPR Dengan Aplikasi Seluler Dan Simulasi Pengetahuan Dan Keterampilan CPR 2017</p>	<p>Abstrak dilengkapi dengan latar belakang, metode peneltian, hasil dan teknik pengambilan data</p>	<p>Pada abstrak penelitian tidak terdapat sampel dan populasi penelitian</p> <p>Tidak terdapat tabel pada hasil dan pembahasan penelitian</p> <p>Tidak terdapat saran</p>

15.	<p>The association of layperson characteristics with the quality of simulated cardiopulmonary resuscitation performance.2017</p> <p>Hubungan karakteristik orang awam dengan kualitas simulasi kinerja resusitasi jantung paru.</p>	<p>Abstrak dilengkapi dengan latar belakang, metode peneltian, hasil</p>	<p>Tidak terdapat saran</p>
-----	---	--	-----------------------------

4.4. PEMBAHASAN

Dalam hal keterampilan dari 15 jurnal terdapat 9 jurnal keterampilan baik dalam melakukan resusitasi jantung paru (Siti Wasliyah dkk. 2020, Mulyadi dkk. 2017, Suardi Zurumi dkk. 2020 , Henny Syapitri dkk. 2020, Arimbi Karunia Estri 2019, Eka Rudy Purnawa dkk. 2019, Theresa M. Meissner dkk. 2012, Marion Leary dkk. 2017) 4 jurnal keterampilan kurang (Andi Yulia dkk. 2021, Hj.Noor dkk. 2020, wulandari Angernani trias 2020, RismawanAdi dkk. 2017,) dimana rata rata responden dalam melakukan resusitasi jantung paru menunjukkan kurang mampu untuk melakukan cara membuka jalan nafas, lupa membedakan antara tindakan untuk korban dengan fraktur servikal yaitu jaw thrust Dan responden kurang mampu melakukan kompresi secara tepat. Dimana hal ini sejalan dengan teori bab II teknik kompresi yang benar (kualitas Resusitasi Jantung Paru) :

- Tekan kuat minimum 2 inci (5 cm) dan cepat (100-120/menit) dan biarkan *recoil* dada selesai.

- Minimalisir interupsi dalam kompresi
- Hindari ventilasi berlebihan
- Ganti kompresor tiap 2 menit, atau lebih awal jika berlebihan
- Jika ada saluran napas lanjutan, rasio kompresi-ventilasi 30:2
- Kapnografi gelombang kuantitatif, jika *petco2* rendah atau menurun, taksir ulang kualitas resusitasi jantung paru (AHA 2020)

dan terdapat 2 jurnal keterampilan cukup (Santi herlina dkk. 2019, Metrikayanto dkk. 2018) sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 15 jurnal tersebut yang telah direview mayoritas responden berketerampilan baik. Hal ini sejalan dengan teori di bab II Keterampilan menurut Notoadmodjo, 2012 adalah suatu kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan setelah menerima pengalaman belajar yang melibatkan proses pembelajaran dengan menggunakan anggota badan dan bantuan alat lain untuk menunjang proses kemampuan melaksanakan suatu tindakan tersebut. Keterampilan merupakan hasil dari proses pemahaman pembelajaran kognitif (memahami sesuatu) dan afektif (sikap terhadap sesuatu) .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.5. Kesimpulan

Dari hasil *literature review* 15 jurnal (10 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional) Pengaruh Pemberian Simulasi *Resusitasi Jantung Paru* Terhadap Keterampilan didapatkan kesimpulan bahwa keterampilan mayoritas respondent berketerampilan baik dalam melakukan resusitasi jantung paru simulasi.

4.6. Saran

1. Bagi pendidikan keperawatan

Dari hasil literatur riview ini diharapkan dapat berguna dan menjadi sumber referensi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan resusitasi jantung paru di Keperawatan.

2. Masyarakat

Penelitian studi literatur ini diharapkan dapat berguna bagi kalangan masyarakat agar dapat memberikan pertolongan pertama pada korban korban henti nafas dan henti jantung khususnya pada orang disekitar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut lagi mengenai resusitasi jantung paru dan semoga dapat memperbaiki apa yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sri, Santi. (2019). Pengaruh Simulasi Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Motivasi Dan Skill Resuitasi Jantung Paru (RJP) Pada Karang Taruna RW 06 Kampung Utan. Kelurahan Krukut Depok, Vol.3 No.2, September 2019 Keperawatan Widya Gantari Indonesia.
- Siti Wasliyah, Bangun Wijonarko., 2020. Pengaruh Simulator Kompresi Polkesban Terhadap Kemampuan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kota Tangerang vol.7 No.1, Mei 2020 p-ISSN 2356-1718 e-ISSN 2685-2195
- Eka Rudy Purwana, Risa Erdian. (2019). *The Effect Of Simulation Methods On Adolescent Skills Concerning Basic Life Assistance In The Village Kekait Districts Gunung Sari Districts Lombok Barat*, Vol. 1 No.2, oktober 2019 p-ISSN 2406-9698 e-ISSN 2685-0710
- Diana Christine Lalenoh 2010. Bagian *Anestesiologi* FK UNSRAT/ RSU Prof. R..D. Kandou Simposium Kegawatdaruratan Medis & P2KB IDI. http://repo.unsrat.ac.id/829/1/BANTUAN_VENTILASI_PD_KEGAWATDARURATAN_23-6-15.pdf. Diakses 09 oktober 2020
- Umbaran, J. (2017). Simulasi , academia edu. Retrieved January 16, 2018, from www.academia.edu: <http://www.academia.edu.com>. Diakses 15 Oktober 2020
- Sahu , S & Lata. (2010) *Simulation Resuscitation teaching and training, Anevidencebased practice riview. Journal of emergencies, trauma and shock*, 3(4): 378-384. <http://doi.org/10.4103/0974-2700.70758>. (Diakses 15 Oktober 2020)
- Septian Adi Permana, Atik Maftuhah, Eko Setijanto, Rth Suprptomo., 2019. Buku Manual Keterampilan Klinis Topik Basic Life Support And Trauma : Bantuan Hidup Dasar Falkutas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
- I Putu Juni Andika, dkk. (2019). Jenis – Jenis Metode Simulasi Yang di Terapkan Dalam Sistem Pembelajaran. Nursing Education, Yogyakarta.
<https://www.kompasiana.com/putujuni/5c9c54199715943d9a33c3e4/jenis-jenis-metode-simulasi-yang-dapat-diterapkan-dalam-sistem-pembelajaran-dan-dapat-meningkatkan-minat-belajar-mahasiswa?page=all>. Diakses 22 Desember 2020
- Hasibuan. Moedjiono. (2010). Proses belajar mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tony & Dewi, 2010. Penatalaksanaan Henti Jantung Di Luar Rumah Sakit Sesuai Dengan Algoritma AHA 2010, Malang: penerbit : UMM Press

About Cardiac Arrest 2017, Diakses 03 Juni 2021

http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/More/CardiacArrest/About-Cardiac-Arrest_UCM_307905_Article.jsp#.WfdJ_Y-CzIU>.

Respiratory Arrest 2017, Diakses 03 Juni 2021

<https://www.aclsmedicaltraining.com/respiratory-arrest/>>.

Bon CA, Berzon B, Scechter J, Bechtel KA, et al. (2016). *Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) Drug & diseases: clinical procedures* Medscape

American Heart Association. *AHA Guideline Update for CPR and ECC. Circulation* Vol. 123.2015

Adult Basic and Advanced Life Support: 2020 AHA Guidelines for CPR and ECC 142(suppl 2):S366–S468. DOI: 10.1161

Maria Diah Ciptaning Tyas. (2016) *Keperawatan Gadar Dan Manajemen Bencana Komprehensif* :Cetakan Pertama

Notoamodjo seokidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan*, PT Renika Cipta. Jakarta

Wawan & Dewi. (2018). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia dilengkapi Kuis*ioner. Yogyakarta : Nuha Medika

Setiadi. (2013). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mubarak., W., I., 2018. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*.

Widyatuh & Rismawan. (2017). *Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

Black, J. 2014. *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan*. Dialihbahasakan oleh Nampira R. Jakarta: Salemba Emban Patria

Mulyadi, Mario Esau Katuuk., 2017. *Pengaruh Simulasi Tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Menolong Korban Henti Jantung Di SMA Negeri 9 Binsus Manado*. Vol 5 No.1, 1 Februari 2017

Andi Yulia Kasma dkk., 2021. *Penyuluhan Dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Remaja Di Sma N 1 Watansoppeng*. Jurnal Gesit, volume II No 1, januari 2021 p-ISSN: 2621-8364 e-ISSN: 2623-1972

Suriadi Zurumi dkk., 2020. *Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Melalui Penyuluhan Dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar Pada Masyarakat Awam Pesisir Di Dusun Kasuari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*. Volume 5, issue 3, page 264-269 june 2020 e-ISSN: 2654-4835 p-ISSN: 2502-6828

Wahyu Dini, Metrikayanto., 2018. *Pengaruh Metode Simulasi Dan Self Directed Video Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Resusitasi*

Jantung Paru (RJP) Menggunakan I-Carrer Cardiac Resuscitation Manekin Pada Siswa SMA Anggota Palang Merah Remaja (PMR)

Hj. Noor Khalilati¹, Dr. Syamsul Firdaus, Hadianti., 2020. Efektifitas Skill Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Metode Simulasi Dengan Kemampuan Siswa Di SMAN 1 TABUNGANEN Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Vol 11 No. 2 Desember 2020 (ISSN: 2086-3454 EISSN: 2549-4058)

Wulandari, Angernani Trias., 2020 Perbedaan Metode Pembelajaran Flipped Learning dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar Henti Jantung terhadap Pengetahuan, Keterampilan dan Efikasi Diri Siswa SMP di Kabupaten Malang, Universitas Brawijaya

Henny Syapitri, Johansen Hutajulu, Rumondang Gultom, Rosetty .,2020 Simulasi BantuanHidup Dasar (BHD) Di SMK Kesehatan Sentra Medika Medan Johor, Vol 1 No. 3 2020 p-ISSN 2721-5008 e-ISSN 2721-4990

Sawiji., Putra Agina Widyaswara Suwaryo., 2018 sosialisasi dan simulasi bantuan hidup dasar bagi mubaligh di kabupaten kebumen. Program studi S1 keperwatan, STIKES Muhammadiyah Gombong.

Arimbi Karunia Estri., 2019 The Effect of Cardiopulmonary Resuscitation Simulations on (Knowledge, Attitudes, and Skills) of Youth Organization Members in Candibinangun Village, Pakem District, Sleman. The College of Health Sciences (STIKes) Panti Rapih

Mulyadi, Mario Esau Katuuk., 2017. Pengaruh Simulasi Tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Menolong Korban Henti Jantung Di SMA Negeri 9 Binsus Manado.Vol 5 No.1, 1 Februari 2017

Theresa M. Meissner dkk., 2012. Basic Life Support Skill Of High School Students Before and After Cardiopulmonary Resuscitation simulation training: a Longitudinal Investigation. Original Research.

Rismawan Adi Yunanto, Titin Andri Wihastuti, Septi Dewi Rachmawati.,2017. Comparison Of CPR Training With Mobile Application And Simulation To Knowledge And Skill Of CPR Vol. 2 No. 2 Nopember 2017 p-ISSN 2540-7937 e-ISSN 2541-464X

Marion Leary dkk., 2017. The association of layperson characteristics with the quality of simulated cardiopulmonary resuscitation performance 2017. PMID: [28123614](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28123614/)

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN SKRIPSI

JUDUL : *Literature Review* : Pengaruh Pemberian Simulasi Resusitasi Jantung Paru Terhadap Keterampilan Pada Orang Awam

NAMA MAHASISWA : Devi Yulia Butar - Butar

NIM : P07520217012

DOSEN PEMBIMBING : Doni Simatupang, S.Kep, Ns, M.Kep

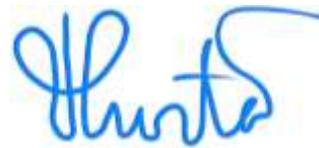
No	Hari/Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf	
			Mahasiswa	Dosen
1.	Kamis 10/09/2020	Konsultasi Judul Skripsi		
2.	Kamis 24/09/2020	Pengajuan Judul Skripsi		
3.	Jumat 25/09/2020	ACC Judul Skripsi		
4.	Senin 30/11/2020	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III		
5.	Rabu 02/12/2020	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III		
6.	Jumat 29/01/2021	Konsultasi Revisi BAB I, BAB II, BAB III		

7.	Jumat 05/02/2021	Konsultasi Revisi BAB I, BAB II, BAB III		
8.	Minggu 09/02/2021	Konsultasi Revisi BAB I, BAB II, BAB III		
9.	Jumat 12/02/2021	Konsultasi Revisi BAB I, BAB II, BAB III		
10.	Sabtu 13/02/2021	ACC Proposal		
11.	Selasa 16/02/2021	Seminar Proposal		
12.	Rabu 24/05/2021	Konsultasi Revisi Proposal		
13	Senin 7/06/2021	ACC revisi proposal		
14	Selasa 8/06/2021	Kerjakan Bab IV		
15	Kamis 10/06/2021	ACC Bab 4 lanjut Bab 5		
16	Selasa 14/06/2021	Revisi Bab 5		

17	Jumat 2/07/2021	ACC Bab 5 dan lanjutkan PPT		
18	Minggu 4/07/2021	Cari Jadwal seminar		
19.	Sabtu 10/07/2021	Seminar hasil		

Medan, 10 Juli 2021

Mengetahui
Ketua Prodi Sarjana Terapan



(Dina Indarsita, SST. M.Kes)
NIP. 196501031989032001

